

Shalat Tarawih Perdana Khas MAJT , Menjadi Daya Tarik Jamaah Gen Z

Oleh: Super Admin | Tanggal: Kamis, 19 Februari 2026



MAJT Semarang - [Salat tarawih](#) pertama [Ramadan](#) di Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) digelar Rabu (18/2/2026) malam, berlangsung khidmat

ribuan jemaah dari berbagai penjuru Kota Semarang dan sekitarnya berdatangan untuk mengikuti tarawih perdana. Sebagian jemaah tampak mengabadikan momen di sudut-sudut masjid yang dikenal dengan arsitekturnya yang megah

Sebelum Tarawih di Mulai Sekretaris/Kepala Kantor MAJT, Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag, Memberi informasi ke jemaah pada malam pertama ini, tarawih diimami oleh KH. Ahmad Toha, AH. Tradisi satu malam satu juz tetap menjadi ciri khas MAJT sejak awal berdiri.

Selain tarawih, MAJT juga menggelar kajian setelah subuh setiap hari, pengajian setelah zuhur dengan mengulas kitab Nasaihu lbad, serta khataman 30 juz oleh santri tahfidz MAJT - BAZNAS setiap setelah asar.

"Menjelang berbuka puasa, nanti akan ada talkshow Ramadan (KURMA) yang menghadirkan berbagai tokoh-tokoh di Jawa Tengah, dan nanti pelaksanaan shalat idul fitri Khatib akan di isi oleh Dr (H.C) KH. Zulfa Mustofa beliau adalah Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) " ucapnya.

Salat tarawih di MAJT pada malam pertama ramadhan tersebut menjadi cerita tersendiri. Pasalnya, bacaan surat dilakukam sebanyak 1 juz. Sehingga menjadi pengalaman bagi jemaah yang baru kali pertama mengikutinya.

"Saya dari kos ke sini memang lumayan jauh, tapi karena tarawih pertama, jadi penginnnya ke MAJT," kata salah satu jemaah, Sukma (22) kepada wartawan di MAJT, Jalan Gajah Raya, Semarang Rabu (18/2/2026).

Sukma mengaku ingin mengikuti tarawih di MAJT yang setiap malamnya menyelesaikan bacaan 1 juz Al-Qur'an. "Kalau MAJT kan kalau tarawih satu juz, jadi rasanya bisa lebih afdal," ungkapnya.

Sukma pun sudah dua Ramadan ini kerap bertarawih di MAJT. Ia selalu mengikuti tarawih sebanyak 23 rakaat penuh hingga akhir.

"Sebelumnya udah pernah tarawih di sini, sering sih. Kalau di MAJT adem, terus ramah buat seluruh kalangan. Walaupun cukup lama, ada asmaul husna setelah 8 rekaan, jadi bisa buat rehat," tuturnya.

Selain mengikuti tarawih, Sukma yang merupakan mahasiswa Universitas PGRI Semarang itu pun kerap mengikuti kajian sore saat Ramadan.

Tak hanya diikuti jemaah asal Kota Semarang, tarawih perdana di MAJT juga diikuti jemaah asal luar kota yang sudah berniat untuk tarawih perdana di MAJT. Salah satunya Mila (26), jemaah asal Kabupaten Grobogan.

"Dari Grobogan memang diniatkan ke sini untuk tarawih di MAJT. Sebelumnya belum pernah tarawih di sini, jadi ini pertama kali," kata Mila.